



**INDIKATOR INDUSTRI
BESAR SEDANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN 2019**





INDIKATOR INDUSTRI BESAR SEDANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN 2019

ISBN:

No. Publikasi: 73000.2208

Katalog BPS: 6102005.73

Ukuran buku: 21,59 cm x 27,94 cm

Jumlah Halaman: x + 40 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Diterbitkan oleh:

Dicetak oleh: Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://www.bps.go.id>

Tim Penyusun

Indikator Industri Besar dan Sedang
Provinsi Sulawesi Selatan 2019

Pengarah:
Suntono

Penanggung Jawab Umum:
Ir. Baba Bugis

Penanggung Jawab Teknis/Penyunting:
Mansyur Madjang

Penulis:
Ika Dewi Perwitasari, S.ST

Desain kover:
Ika Dewi Perwitasari, S.ST

<https://euliselbps.go.id>

KATA PENGANTAR

Seiring meningkatnya peran sektor industri terhadap perekonomian Indonesia pada umumnya dan Sulawesi Selatan pada khususnya, permintaan data di bidang industri juga meningkat. Penerbitan Indikator Industri Besar dan Sedang Tahun 2016 ini bertujuan untuk menyajikan data runtun waktu beberapa indikator industri guna memenuhi permintaan pemakai data di bidang industri.

Data yang disajikan dalam buku ini terbatas pada kegiatan Industri Besar dan Sedang yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, yang berupa angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, biaya input, nilai output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, tingkat upah, komposisi biaya input, komposisi nilai output, ratio input terhadap output, intensitas tenaga kerja, efisiensi dan gross margin yang disajikan dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia (KBLI) 2009.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terima kasih dengan harapan kerjasama yang telah dilakukan selama ini dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, Desember 2021

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala,



SUNTONO

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
I. Penjelasan Umum	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Cakupan.....	1
1.4. Konsep dan Definisi	2
II. Ulasan Singkat	5
2.1. Jumlah Perusahaan	5
2.2. Tenaga Kerja	6
2.3. Nilai Tambah.....	9
2.4. Komposisi Input.....	11
2.5. Komposisi Output.....	15
2.6. Produktivitas Tenaga Kerja.....	19
Lampiran.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Banyaknya perusahaan industri besar dan sedang menurut KBLI 2 Digit 2019	15
Tabel 02	Jumlah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang menurut KBLI 2 Digit 2019	16
Tabel 03	Banyaknya tenaga kerja per perusahaan industri besar dan sedang menurut KBLI 2 Digit 2019	17
Tabel 04	Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit menurut KBLI 2 Digit 2019	18
Tabel 05	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar menurut KBLI 2 Digit 2019	19
Tabel 06	Efisiensi (Input/Output) Industri Menengah dan Besar menurut KBLI 2 Digit 2019	20
Tabel 07	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja per Output Industri Menengah dan Besar 2019	21
Tabel 08	Nilai tambah perusahaan industri besar dan sedang menurut KBLI 2 Digit 2019	22
Tabel 09	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah dan Besar menurut KBLI 2 digit dan Skala Output tahun 2019.....	23
Tabel 10	Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Menengah dan Besar menurut KBLI 2 digit dan Skala Output tahun 2019.....	24
Tabel 11	Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output 2019.....	25
Tabel 12	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar menurut Skala Output dan KBLI 2 Digit 2019	26
Tabel 13	Efisiensi Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019	27
Tabel 14	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja per Output Industri Menengah dan Besar menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output 2019	28

Tabel 15	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang Total menurut jenis input 2019	25
Tabel 16	Komposisi biaya input Industri makanan (10) Tahun 2019.....	25
Tabel 17	Komposisi biaya input Industri Minuman (11) Tahun 2019	25
Tabel 18	Komposisi biaya input Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2019	26
Tabel 19	Komposisi biaya input Industri tekstil (13) menurut jenis input Tahun 2019	26
Tabel 20	Komposisi biaya input industri pakaian jadi (14) Tahun 2019	26
Tabel 21	Komposisi biaya input Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (15) Tahun 2019	26
Tabel 22	Komposisi biaya input Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (16) Tahun 2019	27
Tabel 23	Komposisi biaya input Industri kertas dan barang dari kertas (17) Tahun 2019.... ..	27
Tabel 24	Komposisi biaya input Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (18) Tahun 2019	27
Tabel 25	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (19) Tahun 2019	28
Tabel 26	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (20) Tahun 2011 – 2015.	28
Tabel 24	Komposisi biaya input Industri karet, barang dari karet dan plastik (22) Tahun 2019.....	28
Tabel 25	Komposisi biaya input Industri barang galian bukan logam (23) menurut jenis input 2019	28
Tabel 26	Komposisi biaya input Industri logam dasar (24) Tahun 2019	29
Tabel 27	Komposisi biaya input Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (25) Tahun 2019	29
Tabel 28	Komposisi biaya input Industri peralatan listrik (27) Tahun 2019	29

Tabel 29	Komposisi biaya input Industri mesin dan perlengkapannya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (28) Tahun 2019	30
Tabel 30	Komposisi biaya input Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (29) Tahun 2019	30
Tabel 31	Komposisi biaya input Industri alat angkutan lainnya (30) Tahun 2019	30
Tabel 32	Komposisi biaya input Industri furnitur (31) Tahun 2019	30
Tabel 33	Komposisi biaya input Industri pengolahan lainnya (32) Tahun 2019	31
Tabel 34	Komposisi biaya input Industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (33) Tahun 2019	31
Tabel 35	Komposisi biaya output (Total) Tahun 2019	33
Tabel 36	Komposisi biaya output Industri makanan (10) Tahun 2019	33
Tabel 37	Komposisi biaya output Industri Minuman (11) Tahun 2019	33
Tabel 38	Komposisi biaya output Industri pengolahan tembakau (12) Tahun 2019	34
Tabel 39	Komposisi biaya output Industri tekstil (13) Tahun 2019	34
Tabel 40	Komposisi biaya output perusahaan Industri pakaian jadi (14) Tahun 2019	34
Tabel 41	Komposisi biaya output Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (15) Tahun 2019	35
Tabel 42	Komposisi biaya output Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (16) Tahun 2019	35
Tabel 43	Komposisi biaya output Industri kertas dan barang dari kertas (17) Tahun 2019.... ..	35
Tabel 44	Komposisi biaya output Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (18) Tahun 2019	36
Tabel 45	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (19) Tahun 2019	36

Tabel 46	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (20) Tahun 2011 – 2015.	36
Tabel 47	Komposisi biaya output Industri karet, barang dari karet dan plastik (22) Tahun 2019.....	37
Tabel 48	Komposisi biaya output Industri barang galian bukan logam (23) menurut jenis output 2019	37
Tabel 49	Komposisi biaya output Industri logam dasar (24) Tahun 2019 ...	37
Tabel 50	Komposisi biaya output Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (25) Tahun 2019	38
Tabel 51	Komposisi biaya output Industri peralatan listrik (27) Tahun 2019	38
Tabel 52	Komposisi biaya output Industri mesin dan perlengkapannya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (28) Tahun 2019	38
Tabel 53	Komposisi biaya output Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (29) Tahun 2019	39
Tabel 54	Komposisi biaya output Industri alat angkutan lainnya (30) Tahun 2019	39
Tabel 55	Komposisi biaya output Industri furnitur (31) Tahun 2019	39
Tabel 56	Komposisi biaya output Industri pengolahan lainnya (32) Tahun 2019	40
Tabel 57	Komposisi biaya output Industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (33) Tahun 2019	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2015 - 2019	6
Gambar 2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019 (orang)	8
Gambar 3	Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap Total Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2019 (Persen)	10

<https://sulsel.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan perekonomian Sulawesi Selatan, sektor industri pengolahan perlu lebih dikembangkan secara terpadu dan seimbang, karena dengan berkembangnya sektor ini diharapkan pula dapat membantu memecahkan masalah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Data yang akurat dan up to date tentang industri pengolahan sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan khususnya di sektor industri pengolahan. Badan Pusat Statistik merupakan lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan setiap tahunnya. Salah satu sajian yang dibuat oleh BPS adalah publikasi Indikator Industri. Data statistik yang disajikan pada publikasi ini adalah data berkala dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 tentang jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, kontribusi nilai tambah, produksi, komposisi biaya input, komposisi output dan produktivitas tenaga kerja. Publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif mengenai industri pengolahan kategori besar dan sedang di Sulawesi Selatan.

1.2. Tujuan

Publikasi Indikator Industri dirancang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan besar dan sedang dalam bentuk runtun waktu, agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisis secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan ulang. Selain itu juga untuk memudahkan pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri pengolahan selama 5 (lima) tahun terakhir.

1.3. Cakupan

Publikasi ini mencakup :

- Data tentang karakteristik utama industri pengolahan besar dan sedang tahun 2019
- Data industri pengolahan besar dan sedang menurut Golongan Pokok Industri Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2009)

1.4. Konsep dan Definisi

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan penggilingan padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

Industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa biaya bahan baku, bahan bakar, listrik dan gas, biaya sewa atau kontrak (gedung, mesin dan alat-alat lainnya) dan lainnya.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, pertambahan stok barang setengah jadi dan pendapatan lain.

Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

Produktivitas adalah output dibagi dengan jumlah tenaga kerja atau nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja.

Tingkat Upah adalah jumlah upah/gaji dibagi dengan banyaknya tenaga kerja yang dibayar.

Intensitas adalah pengeluaran untuk tenaga kerja dibagi dengan nilai tambah.

Gross Margin adalah persentase nilai tambah dikurangi biaya tenaga kerja dibagi output.

Efisiensi adalah ratio input terhadap output.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah klasifikasi lapangan usaha yang sudah mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Activities (ISIC)*. Dalam publikasi ini sudah memakai KBLI 2009 sebagai berikut :

Klasifikasi Golongan Pokok Industri

1. 10 Industri makanan
2. 11 Industri Minuman
3. 12 Industri pengolahan tembakau
4. 13 Industri tekstil
5. 14 Industri pakaian jadi
6. 15 Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki
7. 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
8. 17 Industri kertas dan barang dari kertas
9. 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
10. 19 Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
11. 20 Industri Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
12. 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
13. 22 Industri karet, barang dari karet dan plastik
14. 23 Industri barang galian bukan logam
15. 24 Industri logam dasar
16. 25 Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
17. 26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
18. 27 Industri peralatan listrik
19. 28 Industri mesin dan perlengkapan ytdl
20. 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
21. 30 Industri alat angkutan lainnya
22. 31 Industri furnitur
23. 32 Industri pengolahan lainnya

Catatan

Pada publikasi kali ini beberapa Golongan pokok industri yang berjumlah kurang dari tiga baik yang diklasifikasikan berdasarkan KBLI atau pun output perusahaan, data individunya tidak bisa ditampilkan dan diberi tanda *).

Pada tabel 8 sampai dengan tabel 14 kolom (3) terdapat klasifikasi perusahaan Industri Besar dan Sedang berdasarkan output perusahaan. Untuk perusahaan yang memiliki output lebih besar atau sama dengan 50 milyar rupiah diberi kode (a) sedangkan perusahaan yang memiliki output di bawah 50 milyar rupiah diberi kode (b).

<https://sulsel.bps.go.id>

II. ULASAN SINGKAT

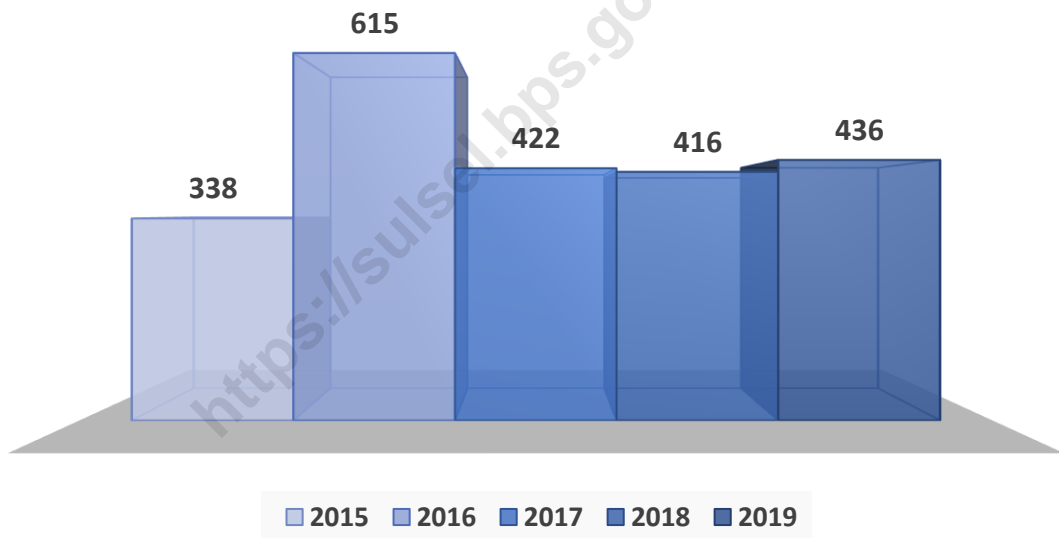
2.1 Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang periode 2015 – 2019 mengalami kecenderungan tren kenaikan. Pada tahun 2014 – 2015 jumlah perusahaan Industri Besar Sedang secara keseluruhan mengalami kenaikan sebanyak 5 perusahaan atau sebesar 1,50 persen. Kenaikan jumlah perusahaan industri besar dan sedang secara absolut terbesar terjadi pada golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau sebanyak 3 perusahaan atau sebesar 1,63 persen.

Menurut skala output terlihat bahwa mayoritas persentase jumlah perusahaan yang memiliki output di bawah lima puluh milyar rupiah pada golongan Pokok Industri makanan sebesar 42,31 persen. Pada golongan pokok industri tekstil semuanya memiliki output dibawah lima puluh milyar dengan persentasi sebesar 8,41 persen. Pada golongan pokok industri galian bukan logam komposisi outputnya tidak terpaut jauh di mana komposisi perusahaan yang memiliki output di bawah 50 milyar sebesar 4,81 persen sedangkan persentase perusahaan yang memiliki output sebesar 50 milyar atau lebih sebanyak 4,09 persen.

Pada tahun 2015, komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit terlihat bahwa industri makanan, minuman dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit menduduki peringkat satu dan dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 55,03 persen dan 10,65 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri kayu (tidak termasuk furnitur) dan industri galian bukan logam dengan proporsi masing-masing sebesar 10,36 persen dan 9,17 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah lima persen.

Gambar 1
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019



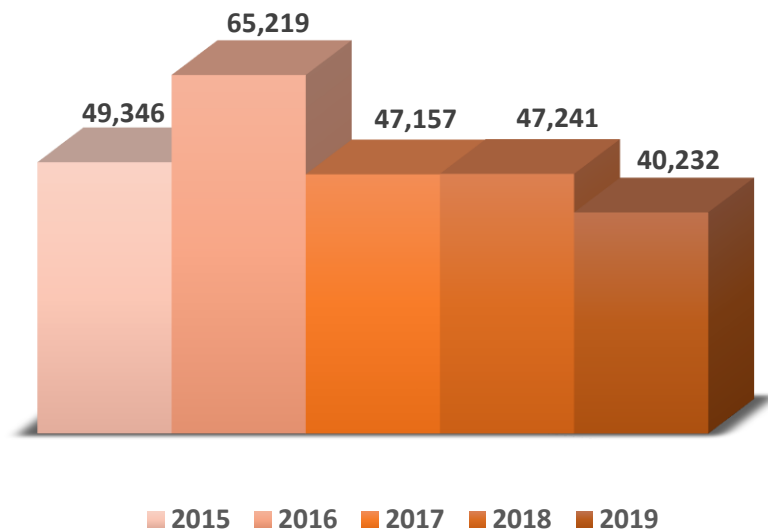
2.2. Tenaga Kerja

Dengan adanya perusahaan penambahan industri yang aktif ternyata belum memberi dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2019 adalah 49.346 orang, yang berarti mengalami penurunan sekitar 14,11 persen dibanding dengan tahun 2018 yang terserap sebanyak 57.450 orang.

Bila dicermati menurut golongan pokok industri, terlihat bahwa pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018, secara absolut industri makanan, minuman dan tembakau mengalami penurunan tenaga kerja yang paling besar yaitu sebanyak 9.561 orang (turun 24,89 persen). Sedangkan golongan pokok industri lainnya yang mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja paling besar secara absolut dari tahun sebelumnya yaitu industri kayu (tidak termasuk furnitur) sebanyak 1.498 orang (naik 22,44 persen). Perkembangan jumlah tenaga kerja selengkapnya terlihat di tabel 2.

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap lebih dari setengah total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 58,47 persen pada tahun 2015, diikuti kelompok industri kayu (tidak termasuk furnitur) dengan proporsi sebesar 16,56 persen. Peranan terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh kelompok industri galian bukan logam, dengan proporsi sebesar 13,92 persen. Kelompok industri yang lain, peranan yang

Gambar 2
Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019 (orang)



diberikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan masih di bawah 5,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh kelompok industri logam dasar sebesar 0,45 persen dari total jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2015.

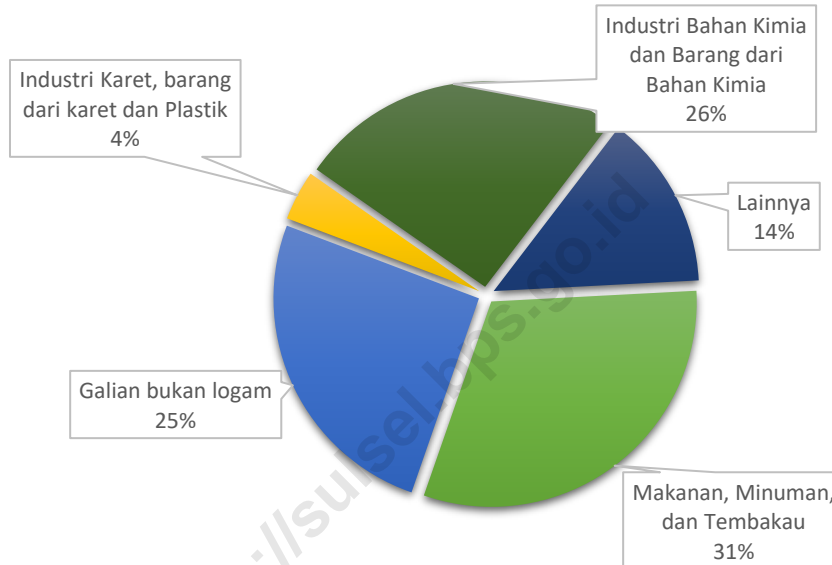
2.3 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 179,58 persen yaitu dari Rp 17.350.713 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 48.105.101 juta pada tahun 2015 (berdasarkan harga berlaku).

Dilihat dari kontribusinya, pada setahun terakhir terjadi pergantian golongan pokok industri yang memberikan peran yang paling besar dalam pembentukan nilai tambah dari industri makanan, minuman dan tembakau menjadi industri galian bukan logam. Pada tahun 2015 golongan pokok industri galian bukan logam sebesar 72,78 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah kelompok industri makanan, minuman, dan tembakau dengan nilai tambah sebesar 23,78 disusul golongan pokok industri kayu (tidak termasuk furnitur) sebesar 1,50 persen. Sedangkan kelompok industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 1,00 persen. Kontribusi tiga peringkat terkecil diberikan golongan pokok industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 0,12 persen, golongan pokok industri tekstile, pakaian jadi dan kulit

sebesar 0,17 persen, dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan sebesar 0,18 persen.

Gambar 3.
Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap Total Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2019 (Persen)



2.4. Komposisi Input

Input antara yang digunakan oleh industri pengolahan terdiri dari : bahan baku, bahan bakar, tenaga listrik dan gas, barang lainnya, jasa industri, sewa gedung, mesin dan alat, dan jasa non industri. Selama tahun 2011-2015 sebagian besar komposisi input berupa bahan baku antara 23 sampai 96 persen.

Pada Tabel 4 terlihat bahwa secara umum rata - rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2015 adalah lebih dari 60 persen, kecuali industri galian bukan logam sebesar 28,13 persen.

Rata-rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2015 tertinggi terjadi pada golongan pokok industri pengolahan tekstil, pakaian jadi dan kulit, rata-rata komposisi bahan baku di golongan pokok industri ini adalah 93,99 persen pertahun, disusul oleh golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan sebesar 93,87 persen dan golongan pokok makanan, minuman dan tembakau sebesar 90,59 persen.

Komposisi rata - rata biaya input bahan bakar, listrik dan gas menurut golongan pokok industri tahun 2015 masih dibawah 10,00 persen; kecuali industri galian bukan logam sebesar 57,05 persen dan industri kimia, karet dan plastik sebesar 14,04 persen. Lihat Tabel 5.

Pada Tabel 6, terlihat bahwa komposisi rata-rata biaya input sewa gedung, mesin dan alat – alat tahun 2011 – 2015 untuk semua golongan pokok industri dibawah 3,00 persen.

Komposisi biaya input lainnya tahun 2011 – 2015 rata-ratanya sangat bervariasi antar golongan pokok Industri. Pada Tabel 7 terlihat bahwa golongan industri kimia, karet dan plastik dan industri galian bukan logam komposisi biaya input lainnya rata-rata sebesar 18 persen. Sedangkan industri golongan pokok lainnya hanya dibawah 10 persen.

2.5. Komposisi Output

Komposisi output terdiri dari nilai barang yang dihasilkan (produksi), pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan lainnya, dan selisih nilai stok barang produksi setengah jadi. Sebagian besar komposisi output dari tahun 2019 adalah nilai barang yang dihasilkan (produksi).

Pada tahun 2015 umumnya golongan pokok industri mempunyai nilai output (barang yang dihasilkan) lebih dari 80,00 persen, namun pada golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan komposisi nilai produksi terhadap output dibawah 80,00 persen (Tabel 8.).

Nilai output pendapatan dari jasa industri (makloon) pada perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri tahun 2019 terlihat bahwa rata-rata komposisi nilai output dari jasa industri (makloon) pada tahun 2015 dibawah 20 persen kecuali golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi sebesar 29,60 persen dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan sebesar 21,43 persen. Lihat Tabel 9.

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Nilai output berupa pendapatan lainnya pada tahun 2015, umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, kecuali golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan yang memberikan kontribusi lebih dari 5,00 persen yaitu masing-masing sebesar 29,76 persen dan 21,74 persen.

Demikian juga nilai output selisih nilai stok barang produksi setengah jadi pada tahun 2015 umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, Lihat Tabel 11.

<https://sulsel.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://sulsel.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan Industri Menengah dan Besar menurut KBLI 2 Digit Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	298
11	Industri Minuman	19
12	Industri Pengolahan Tembakau	3
13	Industri Tekstil	33
14	Industri Pakaian Jadi	6
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	20
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	7
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	10
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	6
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	4
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	19
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	44
24	Industri Logam Dasar	5
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	11
27	Industri Peralatan Listrik	2
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	1
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	1
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	4
31	Industri Furnitur	12
32	Industri Pengolahan Lainnya	14
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	6
Total		526

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	34 113
11	Industri Minuman	2 321
12	Industri Pengolahan Tembakau	67
13	Industri Tekstil	891
14	Industri Pakaian Jadi	139
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	8 975
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	651
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	548
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	653
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	306
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3 668
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	10 026
24	Industri Logam Dasar	1 099
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	631
27	Industri Peralatan Listrik	226
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	40
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	170
31	Industri Furnitur	1 576
32	Industri Pengolahan Lainnya	800
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	531
Total		67 475

Tabel 3. Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	114
11	Industri Minuman	122
12	Industri Pengolahan Tembakau	22
13	Industri Tekstil	27
14	Industri Pakaian Jadi	23
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	449
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	93
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	55
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	109
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	77
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	193
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	228
24	Industri Logam Dasar	220
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	57
27	Industri Peralatan Listrik	113
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	40
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	43
31	Industri Furnitur	131
32	Industri Pengolahan Lainnya	57
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	89
Total		128

Tabel 4. Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 digit tahun 2019 (ribu rupiah)

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	9 764 208 649
11	Industri Minuman	742 536 594
12	Industri Pengolahan Tembakau	36 936 691
13	Industri Tekstil	68 818 782
14	Industri Pakaian Jadi	19 063 685
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	2 542 657
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	909 914 861
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	94 231 495
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	126 615 709
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	8 056 176 497
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	49 679 743
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1 230 658 170
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	7 972 244 011
24	Industri Logam Dasar	354 674 998
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	877 056 869
27	Industri Peralatan Listrik	23 449 528
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	9 581 407
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	14 742 690
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	52 099 223
31	Industri Furnitur	781 007 057
32	Industri Pengolahan Lainnya	32 122 790
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	121 015 843
Total		31 339 377 949

Tabel 5. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2019 (ribu rupiah)

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	286 231
11	Industri Minuman	319 921
12	Industri Pengolahan Tembakau	551 294
13	Industri Tekstil	77 238
14	Industri Pakaian Jadi	137 149
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	127 133
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	101 383
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	144 749
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	231 051
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	12 337 177
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	162 352
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	335 512
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	795 157
24	Industri Logam Dasar	322 725
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1 389 947
27	Industri Peralatan Listrik	103 759
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	239 535
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	614 279
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	306 466
31	Industri Furnitur	495 563
32	Industri Pengolahan Lainnya	40 153
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	227 902
Total		464 459

Tabel 6. Efisiensi (Input/Output) Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	0.73
11	Industri Minuman	0.37
12	Industri Pengolahan Tembakau	0.50
13	Industri Tekstil	0.57
14	Industri Pakaian Jadi	0.41
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.73
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.57
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0.67
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.60
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	0.47
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	0.59
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.72
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	0.70
24	Industri Logam Dasar	0.80
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	0.40
27	Industri Peralatan Listrik	0.35
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	0.31
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	0.77
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0.45
31	Industri Furnitur	0.54
32	Industri Pengolahan Lainnya	0.48
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0.42
Total		0.66

Tabel 7. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	0.0459
11	Industri Minuman	0.0985
12	Industri Pengolahan Tembakau	0.0436
13	Industri Tekstil	0.1198
14	Industri Pakaian Jadi	0.0996
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.0937
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.1695
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0.0825
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.0841
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	0.0022
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	0.1862
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.0418
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	0.0477
24	Industri Logam Dasar	0.0253
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	0.0246
27	Industri Peralatan Listrik	0.6156
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	0.2302
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	0.0196
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0.1116
31	Industri Furnitur	0.0436
32	Industri Pengolahan Lainnya	0.3175
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0.1466
Total		0.0431

Tabel 8. Banyaknya Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	248
		b	50
11	Industri Minuman	a	16
		b	3
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	3
13	Industri Tekstil	b	33
14	Industri Pakaian Jadi	b	6
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	1
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	15
		b	5
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	5
		b	2
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	a	9
		b	1
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	5
		b	1
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	3
		a	1
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	b	15
		b	4
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	31
		b	13
24	Industri Logam Dasar	a	3
		b	2
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	10
		b	1
27	Industri Peralatan Listrik	a	1
		b	1
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	b	1
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	1
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	4
31	Industri Furnitur	a	9
		b	3
32	Industri Pengolahan Lainnya	a	12
		b	2
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	a	5
		b	1

Tabel 9. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	20 880
		b	13 233
11	Industri Minuman	a	1 435
		b	886
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	67
13	Industri Tekstil	b	891
14	Industri Pakaian Jadi	b	139
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	4 668
		b	4 307
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	424
		b	227
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	a	419
		b	129
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	433
		b	220
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	173
		a	133
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	b	2 058
		b	1 610
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	5 345
		b	4 681
24	Industri Logam Dasar	a	577
		b	522
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	531
		b	100
27	Industri Peralatan Listrik	a	113
		b	113
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	b	40
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	170
31	Industri Furnitur	a	896
		b	680
32	Industri Pengolahan Lainnya	a	580
		b	220
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	a	349
		b	182

Tabel 10. Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	84
		b	265
11	Industri Minuman	a	90
		b	295
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	22
13	Industri Tekstil	b	27
14	Industri Pakaian Jadi	b	23
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	311
		b	861
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	85
		b	114
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	a	47
		b	129
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	87
		b	220
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	58
		a	133
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	b	137
		b	403
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	172
		b	360
24	Industri Logam Dasar	a	192
		b	261
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	53
		b	100
27	Industri Peralatan Listrik	a	113
		b	113
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	b	40
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	24
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	43
31	Industri Furnitur	a	100
		b	227
32	Industri Pengolahan Lainnya	a	48
		b	110
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	a	70
		b	182

Tabel 11. Nilai Tambah Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019 (ribu rupiah)

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	5 643 368 175
		b	4 120 840 474
11	Industri Minuman	a	429 940 951
		b	312 595 643
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	36 936 691
13	Industri Tekstil	b	68 818 782
14	Industri Pakaian Jadi	b	19 063 685
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	2 542 657
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	489 341 589
		b	420 573 272
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	57 248 227
		b	36 983 268
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	a	84 109 507
		b	42 506 202
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	4 140 602 665
		b	3 915 573 832
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	26 673 697
		a	23 006 046
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	b	654 940 730
		b	575 717 440
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	4 287 363 498
		b	3 684 880 513
24	Industri Logam Dasar	a	188 592 512
		b	166 082 486
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	854 769 189
		b	22 287 680
27	Industri Peralatan Listrik	a	11 724 764
		b	11 724 764
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	b	9 581 407
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	14 742 690
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	52 099 223
31	Industri Furnitur	a	418 146 274
		b	362 860 783
32	Industri Pengolahan Lainnya	a	20 951 668
		b	11 171 122
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	a	75 295 237
		b	45 720 606

Tabel 12. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019 (ribu rupiah)

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	270 276
		b	311 406
11	Industri Minuman	a	299 610
		b	352 817
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	551 294
13	Industri Tekstil	b	77 238
14	Industri Pakaian Jadi	b	137 149
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	127 133
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	104 829
		b	97 649
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	135 019
		b	162 922
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	a	200 739
		b	329 505
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	9 562 593
		b	17 798 063
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	154 183
		a	172 978
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	b	318 241
		b	357 588
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	802 126
		b	787 199
24	Industri Logam Dasar	a	326 850
		b	318 166
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	1 609 735
		b	222 877
27	Industri Peralatan Listrik	a	103 759
		b	103 759
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	b	239 535
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	614 279
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	306 466
31	Industri Furnitur	a	466 681
		b	533 619
32	Industri Pengolahan Lainnya	a	36 124
		b	50 778
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	a	215 746
		b	251 212

Tabel 13. Efisiensi Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	1.37
		b	1.39
11	Industri Minuman	a	2.64
		b	2.91
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	2.00
13	Industri Tekstil	b	1.77
14	Industri Pakaian Jadi	b	2.45
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	1.37
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	1.74
		b	1.78
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	1.48
		b	1.48
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	a	1.65
		b	1.67
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	2.12
		b	2.14
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	1.70
		a	1.70
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	b	1.40
		b	1.38
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	1.43
		b	1.43
24	Industri Logam Dasar	a	1.26
		b	1.26
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	2.53
		b	1.85
27	Industri Peralatan Listrik	a	2.87
		b	2.87
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	b	3.19
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	1.30
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	2.23
31	Industri Furnitur	a	1.83
		b	1.84
32	Industri Pengolahan Lainnya	a	2.13
		b	2.05
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	a	2.52
		b	2.20

Tabel 14. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Menengah dan Besar Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2019

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	a	0.044
		b	0.049
11	Industri Minuman	a	0.096
		b	0.102
12	Industri Pengolahan Tembakau	b	0.044
13	Industri Tekstil	b	0.120
14	Industri Pakaian Jadi	b	0.100
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	b	0.094
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	a	0.160
		b	0.180
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	a	0.087
		b	0.076
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	a	0.095
		b	0.063
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	a	0.003
		b	0.002
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	b	0.186
		a	0.186
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	b	0.045
		b	0.039
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	a	0.045
		b	0.051
24	Industri Logam Dasar	a	0.027
		b	0.024
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	a	0.022
		b	0.095
27	Industri Peralatan Listrik	a	0.616
		b	0.616
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	b	0.230
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	b	0.020
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	a	0.112
31	Industri Furnitur	a	0.045
		b	0.042
32	Industri Pengolahan Lainnya	a	0.314
		b	0.324
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	a	0.147
		b	0.146

Daftar Tabel Komposisi Input Industri Menengah dan Besar

Tabel 15 Komposisi Biaya Input Industri (Total) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	80.11
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	9.04
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.12
4	Jasa non industri	10.74
	Jumlah	100.00

Tabel 16 Komposisi Biaya Input Industri Makanan (10) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	90.67
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.98
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.13
4	Jasa non industri	8.22
	Jumlah	100.00

Tabel 17 Komposisi Biaya Input Industri Minuman (11) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	72.19
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	6.19
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.11
4	Jasa non industri	21.51
	Jumlah	100.00

Tabel 18 Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	89.50
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.15
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.01
4	Jasa non industri	10.34
	Jumlah	100.00

Tabel 19 Komposisi Biaya Input Industri Tekstil (13) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	84.84
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.86
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.04
4	Jasa non industri	13.26
	Jumlah	100.00

Tabel 20 Komposisi Biaya Input Industri Pakaian jadi (14) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	75.63
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.41
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.91
4	Jasa non industri	22.05
	Jumlah	100.00

Tabel 21 Komposisi Biaya Input Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (15) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	90.96
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.46
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.01
4	Jasa non industri	8.57
	Jumlah	100.00

Tabel 22 Komposisi Biaya Input Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (16) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	84.94
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.38
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.05
4	Jasa non industri	13.63
	Jumlah	100.00

Tabel 23 Komposisi Biaya Input Industri dari Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	88.75
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.64
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.05
4	Jasa non industri	10.56
	Jumlah	100.00

Tabel 24 Komposisi Biaya Input Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	86.40
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.63
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.24
4	Jasa non industri	12.73
	Jumlah	100.00

Tabel 25 Komposisi Biaya Input Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	74.51
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.80
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.12
4	Jasa non industri	23.57
	Jumlah	100.00

Tabel 26 Komposisi Biaya Input Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	50.97
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.50
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.11
4	Jasa non industri	47.42
	Jumlah	100.00

Tabel 27 Komposisi Biaya Input Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	93.38
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.27
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.07
4	Jasa non industri	6.28
	Jumlah	100.00

Tabel 28 Komposisi Biaya Input Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	66.29
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	23.55
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.08
4	Jasa non industri	10.07
	Jumlah	100.00

Tabel 29 Komposisi Biaya Input Industri Logam Dasar (24) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	57.31
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	41.64
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.61
4	Jasa non industri	0.44
	Jumlah	100.00

Tabel 30 Komposisi Biaya Input Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	90.94
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.59
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.08
4	Jasa non industri	8.39
	Jumlah	100.00

Tabel 31 Komposisi Biaya Input Industri Peralatan Listrik (27) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	82.93
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.79
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.21
4	Jasa non industri	16.08
	Jumlah	100.00

Tabel 31 Komposisi Biaya Input Industri Mesin dan Peralatan ytdl (28) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	75.36
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	2.34
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	1.64
4	Jasa non industri	20.66
	Jumlah	100.00

Tabel 32 Komposisi Biaya Input Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (29) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	98.27
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.01
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.01
4	Jasa non industri	1.71
	Jumlah	100.00

Tabel 33 Komposisi Biaya Input Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	65.26
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.81
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.45
4	Jasa non industri	32.49
	Jumlah	100.00

Tabel 34 Komposisi Biaya Input Industri Furnitur (31) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	84.72
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0.63
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.10
4	Jasa non industri	14.55
	Jumlah	100.00

Tabel 35 Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	90.28
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1.48
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.23
4	Jasa non industri	8.02
	Jumlah	100.00

Tabel 36 Komposisi Biaya Input Industri Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (33) Tahun 2019

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	59.46
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	8.32
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0.26
4	Jasa non industri	31.96
	Jumlah	100.00

Daftar Tabel Komposisi Output Industri Menengah dan Besar

<https://sulsel.bps.go.id>

Tabel 37 Komposisi Biaya Output Industri (Total) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	94.70
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.55
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.02
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	4.73
	Jumlah	100.00

Tabel 38 Komposisi Biaya Output Industri Makanan (10) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	95.02
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.27
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.18
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	4.53
	Jumlah	100.00

Tabel 38 Komposisi Biaya Output Industri Minuman (11) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	96.37
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.21
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.02
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	3.40
	Jumlah	100.00

Tabel 39 Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	98.49
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.08
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	1.43
	Jumlah	100.00

Tabel 40 Komposisi Biaya Output Industri Tekstil (13) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	87.69
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1.04
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.29
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	10.98
	Jumlah	100.00

Tabel 41 Komposisi Biaya Output Industri Pakaian jadi (14) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	74.95
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	7.09
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.11
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	17.86
	Jumlah	100.00

Tabel 42 Komposisi Biaya Output Industri Kulit< Barang dari Kulit dan Alas Kaki (15) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	76.92
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	5.26
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	-0.80
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	18.63
	Jumlah	100.00

Tabel 43 Komposisi Biaya Output Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (16) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	89.63
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.07
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.06
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	10.24
	Jumlah	100.00

Tabel 44 Komposisi Biaya Output Industri dari Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	86.78
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1.52
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.86
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	10.84

	Jumlah	100.00
--	--------	--------

Tabel 45 Komposisi Biaya Output Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	88.65
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1.22
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.01
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	10.12
	Jumlah	100.00

Tabel 46 Komposisi Biaya Output Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	95.76
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.11
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.10
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	4.03
	Jumlah	100.00

Tabel 47 Komposisi Biaya Output Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97.93
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.01
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.02
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	2.05
	Jumlah	100.00

Tabel 48 Komposisi Biaya Output Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	86.30
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1.56
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.25
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	11.88
	Jumlah	100.00

Tabel 49 Komposisi Biaya Output Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97.48
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.16
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	-0.31
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	2.67
	Jumlah	100.00

Tabel 50 Komposisi Biaya Output Industri Logam Dasar (24) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	99.19
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.28
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.53
	Jumlah	100.00

Tabel 51 Komposisi Biaya Output Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	65.03
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	13.34
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.03
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	21.60
	Jumlah	100.00

Tabel 52 Komposisi Biaya Output Industri Listrik (27) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	84.64
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.12
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	-0.33
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	15.57
	Jumlah	100.00

Tabel 53 Komposisi Biaya Output Industri Mesin dan Peralatan ytdl (28) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	74.38
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	6.29
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.21
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	19.12
	Jumlah	100.00

Tabel 54 Komposisi Biaya Output Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (29) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	99.78
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.00
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.22
	Jumlah	100.00

Tabel 55 Komposisi Biaya Output Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	80.28
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1.50
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	1.31
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	16.91
	Jumlah	100.00

Tabel 56 Komposisi Biaya Output Industri Furnitur (31) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	92.16
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0.60
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.24
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	7.00
	Jumlah	100.00

Tabel 57 Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	87.56
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	2.05
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.48
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	9.91
	Jumlah	100.00

Tabel 58 Komposisi Biaya Output Industri Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (33) Tahun 2019

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	49.79
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	23.72
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0.07
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	26.43
	Jumlah	100.00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90123 | Telp. (0411) 854838 | Fax. (0411) 851225
Homepage: <http://sulsel.bps.go.id> | Email: bps7300@bps.go.id